

BAB IV

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil pembahasan penelitian mengenai pengaruh terpaan media sosial Instagram terhadap pengetahuan politik mahasiswa PPKn FIS Unimed Stambuk 2021, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari adanya terpaan media sosial Instagram terhadap pengetahuan politik mahasiswa PPKn FIS Unimed Stambuk 2021 terdapat hasil kontribusi dan peran yang tinggi yaitu kontribusi sebesar 81,25%, hal ini disebabkan oleh tingginya durasi dalam akses dan bacaan mahasiswa terkait segala bentuk mengenai informasi politik di media sosial instagram, terlihat bahwa banyak mahasiswa yang mendapatkan informasi dan berita politik di media sosial instagram walaupun masih ada juga mahasiswa yang apatis terhadap dunia politik yang terlihat pada media sosial instagram.

Selain itu frekuensi mahasiswa melihat dan menggunakan media sosial di Instagram, mahasiswa sepakat dalam penelitian ini bahwa media sosial di Instagram memiliki potensi besar untuk meningkatkan pengetahuan politik mahasiswa. Namun karena tingginya frekuensi dalam menggunakan media sosial di Instagram, mahasiswa ada menemukan berita atau informasi yang mengandung unsur hoaks atau ujaran yang mengarah kepada kebencian, sehingga tingginya frekuensi yang diperoleh menghasilkan banyak informasi dan pengetahuan.

Perhatian atau atensi mahasiswa juga terlihat cukup tinggi ketika mengakses berita atau informasi politik di Instagram. Beberapa mahasiswa

tersebut membaca, memahami dan menganalisis berita-berita politik yang muncul dan terlihat di beranda media sosial Instagram mereka. Pengetahuan politik yang baik berasal dari durasi, frekuensi, dan perhatian mahasiswa yang baik dalam mengakses berita atau informasi politik di media sosial Instagram.

5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu sebaiknya mahasiswa memperbanyak durasi dalam mengakses serta membaca informasi di media sosial atau berita politik di Instagram dan tidak apatis terhadap berita dan informasi politik, sehingga dapat lebih meningkatkan pengetahuan politik mahasiswa yang seharusnya Instagram juga menjadi salah media komunikasi politik.

Frekuensi yaitu terkait dengan seringnya melihat berita/informasi politik, diharapkan mahasiswa lebih cerdas dalam memilih dan memilah informasi atau berita politik di media sosial Instagram sehingga dapat mengatasi tantangan hoax atau ujaran kebencian yang masih banyak ditemukan dalam mengakses berita politik, sehingga konsumsi berita politik lebih baik diperoleh untuk menghindari dari berita hoax.

Berkaitan dengan perhatian atau atensi terhadap berita dan informasi politik di media sosial Instagram, mahasiswa PPKn FIS Unimed diharapkan dapat mengakses berita/informasi politik dengan lebih bijak dalam melihat, membaca dan menganalisa, sehingga segala bentuk informasi dan berita politik yang didapatkan adalah sesuatu yang benar dan dapat menambah pengetahuan politik mahasiswa di media sosial Instagram.